

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Pengembangan Usaha Dan Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Usaha Ikan Gurame” ini ditulis oleh Wahyu Urfiana, NIM17402163004, pembimbing Syamsul Umam,S.H.I.,M.H.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengembangan usaha dan pemasaran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha ikan gurame. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi. Adapun subyek penelitian ini adalah 3 informan yang selaku pembudidaya ikan gurame. Sedangkan analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk melakukan suatu usaha budidaya ikan gurame berawal dari modal, pembuatan kolam dan kapasitas tebar, penentuan benih, perawatan, penentuan harga jual gurame dan masa fase panen. Untuk modal dalam usaha diperoleh dari modal milik pribadi dan tambahan modal dari pihak perbankan. Dalam pembuatan kolam dan kapasitas tebar harus diperhatikan, hal ini dapat menyebabkan penurunan kualitas ikan gurame. Ikan gurame mengalami masa panen pada kisaran berumur 10 sampai 12 bulan dengan berat sekitar 6 sampai 8 ons. Sedangkan untuk harga jual ikan gurame didasarkan pada penentuan harga pasar. Dari hasil budidaya ikan gurame di Desa Salakkembang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sebesar 50 % . Dengan demikian usaha budidaya ikan gurame dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan daerah.

Kata Kunci : Pengembangan Usaha, Pemasaran Dan Pendapatan

ABSTRACT

The thesis with the title "Business Development And Marketing In Increasing People's Income Through The Gouramy Business" was written by Wahyu Urfiana, NIM17402163004, supervisor Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

The purpose of this study was to determine the business development and marketing system in increasing people's income through the gouramy business. The research was conducted in Salakkembang Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. This study uses a qualitative research type with a qualitative descriptive approach. Data collection methods used are observation, in-depth interviews (indept interviews) and documentation. The subjects of this study were 3 informants who were carp cultivators. While data analysis consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that to carry out a gouramy cultivation business begins with capital, making ponds and stocking capacity, determining seeds, maintenance, determining the selling price of gouramy and the harvest phase. Capital for the business is obtained from privately owned capital and additional capital from the banking sector. In making ponds and stocking capacity must be considered, this can cause a decrease in the quality of gouramy. Gouramy harvests at the age of 10 to 12 months and weighs about 6 to 8 ounces. Meanwhile, the selling price of carp is based on the determination of the market price. From the results of carp cultivation in Salakkembang Village, it is able to increase people's income by 50%. Thus, the cultivation of carp can improve the standard of living of the community and also increase regional income.

Keywords: Business Development, Marketing and Revenue